

STUDI TENTANG *SELF-CONCEPT AS A READER* DAN *VALUE OF READING* MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI IKIP BUDI UTOMO MALANG

Mistianah

IKIP Budi Utomo, Jl. Citandui No. 46, Malang
email: misty_ana13@yahoo.co.id

ABSTRACT

Reading is the active process of understanding print and graphic texts. Reading is a thinking process. Students use reading to acquire knowledge which is related to scholastic success. This study aims to describe about 1) students selfs concept as a reader; 2) students value of reading. Subjects in this study were students of an educational institute IKIP Budi Utomo Malang majoring in Biology Education Program. To measure students selfs concept and value of reading using MRP (Motivation to Read Profile) questionnaire. Reading motivations that consist of students selfs concept and value of reading from the respondents have been analyzed to find out how their reading motivations. The research found that 77,65% students thought that they were a good reader but 77,65% students answer that they just have few understand of what they read. Most of the students have a positive value of reading but only 55,29% students that use their half time to read. Based on the findings of a questionnaire-based survey, the paper also attempts to put forward recommendations for improving the reading motivation of students.

Keywords: *survey, reading motivations, colledge students*

PENDAHULUAN

Membaca adalah proses aktif dalam memahami teks. Membaca adalah proses berpikir. Siswa menggunakan membaca untuk memperoleh pengetahuan yang berkaitan dengan keberhasilan dalam bidang akademik.

Menurut Tinto (1993), untuk dapat sukses di Perguruan tinggi, mahasiswa setidaknya harus memiliki beberapa keterampilan akademik dasar seperti membaca, menulis, berpikir kritis, presentasi lisan, dan literasi media (Hermida, 2009). Membaca merupakan pintu gerbang atau jendela pengetahuan. Membaca membantu individu untuk mengembangkan kreativitas dan kemam-

puan berpikir kritis. Dalam hal ini, kebiasaan membaca adalah hal penting untuk pengembangan kepribadian dan kemampuan mental individu. Selain itu, membaca adalah akses kehidupan sosial, ekonomi dan masyarakat (Clark dan Rumbold, 2006; Ögeyik dan Akyay, 2009).

Wanjari dan Mahakulkar (2011) menyatakan bahwa membaca adalah suatu proses yang kompleks dimana si pembaca akan melakukan rekonstruksi kembali melalui beberapa tahapan, dari sebuah pesan penulis dalam sebuah bahasa grafis.

Mahasiswa adalah salah satu komponen civitas akademik yang sedang menuntut ilmu pengetahuan, maka membaca semestinya menjadi agenda pokok maha-

siswa. Kenyataannya saat ini muncul permasalahan dimana motivasi mahasiswa dalam membaca sangat rendah. Motivasi dapat dideskripsikan sebagai kesediaan untuk terlibat dalam suatu hal dan kesediaan untuk bertahan dalam hal tersebut meskipun hal tersebut menjadi sulit (Urdan & Schoenfelder, 2006).

Namun, dengan kemajuan teknologi, terutama pada jejaringan sosial, ponsel, televisi, dan fasilitas hiburan lainnya, motivasi untuk membaca dari masyarakat umum, khususnya generasi muda, telah mengalami penurunan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi membaca dalam hal ini *self-concept as a reader* dan *value of reading* mahasiswa Program Pendidikan Biologi IKIP Budi Utomo Malang angkatan 2014.

Salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengukur motivasi membaca adalah kuesioner *Motivation to Read Profile*. *Motivation to Read Profile* (MRP) dikembangkan oleh Gambrell, Palmer, Codling, & Mazzoni (1996) yang dirancang untuk menentukan pandangan siswa tentang nilai membaca dan konsep diri sebagai pembaca. Malloy, *et al.* (2013) menyatakan bahwa MRP telah digunakan secara luas dalam penelitian untuk mengukur motivasi membaca, yaitu pernah digunakan dalam penelitian Applegate dan Applegate (2010), Marinak & Gambrell, (2010), Quirk, Schwanenflugel, & Webb, (2009), Shaaban (2006).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis survei. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap *self-concept as a reader* dan

value of reading mahasiswa Program Pendidikan Biologi IKIP Budi Utomo Malang. Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Biologi IKIP Budi Utomo, dengan subyek penelitian mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi IKIP Budi Utomo angkatan 2014 semester 5. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan kuesioner. Instrumen kuesioner yang digunakan adalah *Motivation to Read Profile* (MRP) survey milik Gambrell, L.B. *et al.*, (1996) yang diadaptasi oleh Muliyawati (2015). *Motivation to Read Profile* survey terdiri dari 20 item dan menggunakan 4 skala respon. Kuesioner tersebut menilai dua dimensi spesifik dari motivasi membaca yaitu *self-concept as a reader* (konsep diri sebagai pembaca) yang terdiri dari 10 item yaitu item bernomor ganjil dan *value of reading* nilai membaca (10 item) yaitu item bernomor genap. Item-item yang berfokus pada *self-concept as a reader* didesain untuk memperoleh informasi tentang pandangan diri mahasiswa mengenai kompetensinya dalam membaca dan performa diri dibandingkan dengan sesama temannya. Sedangkan item *value of reading* didesain untuk melihat penilaian mahasiswa berkenaan dengan nilai penting dari membaca (Gambrell, L.B. *et al.*, 1996).

Jumlah kuesioner yang disebar kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi IKIP Budi Utomo sebanyak 90 buah angket. Dari 90 buah angket yang disebar sampai batas waktu yang ditentukan angket yang kembali untuk selanjutnya diolah hanya 85 buah angket. Selanjutnya dari sebaran angket diolah menjadi data dalam bentuk persentase (%).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis jawaban mahasiswa saat mengisi kuisioner motivasi membaca ditunjukkan pada Tabel 1 dan 2. Jawaban mahasiswa terkait aspek *self-concept as a reader* ditunjukkan pada Tabel 1, sedangkan jawaban mahasiswa terkait aspek *value of reading* ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 1. Jawaban Mahasiswa Terkait Konsep Diri Sebagai Pembaca

No	Pertanyaan	Pilihan	Fre-kuensi	Presentase
1	Teman saya berpikir bahwa saya adalah...	seorang pembaca yang sangat baik	17	20,00%
		seorang pembaca yang baik	58	68,24%
		seorang pembaca yang kurang baik	9	10,59%
		seorang pembaca yang tidak baik	1	1,18%
3	Kemampuan membaca saya....	Lebih baik dari teman saya	20	23,53%
		Baik seperti teman saya	61	71,76%
		Kurang baik dari teman saya	4	4,71%
		Tidak baik dari teman saya	0	0,00%
5	Ketika saya menemukan kata-kata yang tidak diketahui, saya akan...	Selalu menemukan artinya	41	48,24%
		Kadang-kadang menemukan artinya	40	47,06%
		Hampir tidak pernah menemukan artinya	3	3,53%
		Tidak pernah menemukan artinya	1	1,18%
7	Ketika membaca, saya dapat memahami...	Hampir semua isi bacaan yang saya baca	16	18,82%
		Beberapa isi bacaan yang saya baca	66	77,65%
		Hampir tidak ada isi bacaan yang saya baca	2	2,35%
		Tidak ada dari yang saya baca	0	0,00%

No	Pertanyaan	Pilihan	Fre-kuensi	Presentase
9	Saya adalah...	Seorang pembaca yang sangat baik	20	23,53%
		Seorang pembaca yang baik	66	77,65%
		Seorang pembaca yang kurang baik	7	8,24%
		Seorang pembaca yang tidak baik	2	2,35%
11	Teman-teman berpendapat bahwa saya membaca...	Setiap hari	18	21,18%
		Hampir setiap hari	23	27,06%
		Kadang-kadang	41	48,24%
		Tidak pernah	3	3,53%
13	Ketika guru bertanya kepada saya tentang apa yang saya baca, saya...	Selalu dapat menjawabnya	44	51,76%
		Kadang-kadang dapat menjawabnya	37	43,53%
		Hampir tidak dapat menjawabnya	4	4,71%
		Tidak dapat menjawabnya	0	0,00%
15	Membaca...	Sangat mudah bagi saya	43	50,59%
		Mudah bagi saya	36	42,35%
		Sulit bagi saya	4	4,71%
		Sangat sulit bagi saya	0	0,00%
17	Ketika dalam kelompok yang membicarakan sebuah cerita, saya...	Selalu menceritakan yang saya baca	31	36,47%
		Kadang-kadang menceritakan cerita yang saya baca	49	57,65%
		Hampir tidak pernah menceritakan cerita yang saya baca	1	1,18%
		Tidak pernah menceritakan cerita yang saya baca	4	4,71%
19	Ketika saya membaca dengan suara lantang, saya adalah...	Pembaca yang sangat baik	30	35,29%
		Pembaca yang baik	53	62,35%
		Pembaca yang kurang baik	2	2,35%
		Pembaca yang tidak baik	0	0%

Tabel 2. Jawaban Siswa Terkait Nilai Kemampuan Membaca

No	Pertanyaan	Pilihan	Fre-kuensi	Presen-tase
2	Membaca buku merupakan kegiatan yang saya...	Sangat suka	27	31,76%
		Suka	54	63,53%
		Tidak suka	3	3,53%
		Sangat tidak suka	1	1,18%
4	Temannya berpikir bahwa membaca...	Sangat menyenangkan	40	47,06%
		Menyenangkan	30	35,29%
		Biasa saja	15	17,65%
		Tidak menyenangkan sama sekali	0	0,00%
6	Jika saya membaca sebuah buku yang bagus, yang saya lakukan adalah...	Saya selalu memberitahu teman saya	58	68,24%
		Saya kadang-kadang memberitahu teman saya	23	27,06%
		Saya hampir tidak pernah memberitahu teman saya	2	2,35%
		Saya tidak pernah memberitahu teman saya	2	2,35%
8	Orang yang banyak membaca terlihat...	Sangat menarik	44	51,76%
		Menarik	35	41,18%
		Tidak terlalu menarik	4	4,71%
		Tidak menarik	2	2,35%
10	Saya pikir perpustakaan adalah... untuk menghabiskan waktu	Tempat yang sangat menarik	37	43,53%
		Tempat yang menarik untuk menghabiskan waktu	42	49,41%
		Tempat yang kurang menarik untuk menghabiskan waktu	3	3,53%
		Tempat yang tidak menarik untuk menghabiskan waktu	3	3,53%
12	Kemampuan membaca merupakan hal yang...	Sangat penting	64	75,29%
		Penting	19	22,35%
		Kurang penting	0	0,00%
		Sangat tidak penting	0	0,00%
14	Saya berpikir membaca merupakan ke-	Sangat menyenangkan untuk menghabiskan waktu	39	45,88%

No	Pertanyaan	Pilihan	Fre-kuensi	Presen-tase
	giatan yang...	Menyenangkan untuk menghabiskan waktu	35	41,18%
		Kurang menyenangkan untuk menghabiskan waktu	9	10,59%
		Tidak menyenangkan untuk menghabiskan waktu	1	1,18%
		Tidak menyenangkan untuk menghabiskan waktu	1	1,18%
16	Ketika saya ada waktu, saya akan menggunakan...	Banyak waktu untuk membaca	20	23,53%
		Sebagian waktu untuk membaca	47	55,29%
		Sedikit waktu untuk membaca	16	18,82%
		Tidak ada waktu untuk membaca	1	1,18%
18	Saya akan senang jika guru saya membacakan buku dengan suara lantang di depan kelas...	Setiap hari	48	56,47%
		Hampir setiap hari	19	22,35%
		Kadang-kadang	17	20,00%
		Tidak pernah	1	1,18%
20	Ketika seseorang memberi saya buku sebagai hadiah, saya merasa...	Sangat senang	57	67,06%
		Senang	25	29,41%
		Kurang senang	2	2,35%
		Tidak senang	1	1,18%

Berdasarkan hasil jawaban mahasiswa terkait *self-concept as a reader* menunjukkan 62,84% mahasiswa menjawab temannya berpikir bahwa dirinya adalah seorang pembaca yang baik, dan hanya 1 orang yang menjawab temannya berpikir bahwa dirinya adalah seorang pembaca yang tidak baik. Sebesar 71,76% mahasiswa merasa kemampuan membacanya baik seperti temannya. Saat diberi pertanyaan tentang ketika membaca, seberapa banyak mahasiswa dapat memahami yaitu paling banyak yakni sebesar 77,65% mahasiswa menjawab hanya memahami beberapa isi bacaan yang

dibaca. 23,53% mahasiswa berpikir bahwa dirinya adalah seorang pembaca yang sangat baik dan paling banyak yaitu 77,65% menjawab bahwa dirinya adalah seorang pembaca yang baik. Sebanyak 48,24% mahasiswa merasa teman-temannya berpendapat bahwa dirinya kadang-kadang membaca.

Item bernomor ganjil dari MRP menunjukkan persepsi diri mahasiswa sebagai pembaca dan juga memberikan informasi mengenai aspek membaca yang menunjukkan kesulitan yang dialami mahasiswa. Sebagai contoh item nomor 3 menanyakan tentang kemampuan mereka dalam mengenali kata-kata baru, sedangkan item nomor 7 dan 13 menunjukkan pemahaman membaca. Skor yang rendah pada item-item tersebut bisa jadi menunjukkan kesulitan yang dialami mahasiswa terkait kemampuan mereka dalam mengenali kata-kata baru dan memahami membaca (Malloy *et al.*, 2013).

Berdasarkan hasil jawaban mahasiswa pada nomor 3 diketahui bahwa hanya 4,71% mahasiswa yang merasa kemampuan membacanya kurang dari temannya, selebihnya yaitu sebesar 71,76% mahasiswa merasa kemampuan membacanya sama baiknya dengan teman-temannya. Pada pertanyaan nomor 7 seberapa besar pemahaman mahasiswa ketika membaca, sebesar 77,65% mahasiswa menjawab hanya memahami beberapa isi bacaan. Pada pertanyaan nomor 17 apa yang dilakukan ketika dalam kelompok membicarakan sebuah cerita sebanyak 57,65% mahasiswa menjawab kadang-kadang menceritakan apa yang mereka baca. Berdasarkan penjelasan sebelumnya diketahui dari dua item tersebut menunjukkan indikasi bahwa mahasiswa mengalami kesulitan

dalam memahami isi bacaan. Dari sepuluh nomor pada item *self-concept as a reader* hampir semua nomor dijawab secara positif kecuali item nomor 7 dan 17.

Self-concept as a reader muncul dari persepsi spesifik mahasiswa untuk mampu menguasai beberapa keterampilan dan proses membaca seperti memahami kata-kata baru, menggunakan strategi memahami secara efektif, dan mengekspresikan pikiran mereka terkait apa yang telah mereka baca. Mahasiswa yang memiliki skor *self-concept as a reader* yang baik akan menunjukkan minat dan antusiasme ketika membaca dan tertarik untuk membagikan apa yang dibaca. Zhang dan Li (2010) menyatakan bahwa *self-concept is a belief systems, it is the multifaceted, multi-level cognitive and evaluation of oneself and their relationship with his surroundings*.

Phillips (1997), merangkum beberapa hasil penelitian terkait *self-concept as a reader*. Diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Marshall (1989) yang menunjukkan bahwa "*individuals with low self-concepts are more likely to experience poor mental*" yang artinya individu dengan *self-concepts* rendah biasanya kurang dapat berpikir dengan baik. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Oldford-Matchim (1996) menunjukkan bahwa sikap seorang anak terkait membaca berhubungan dengan pengetahuan yang dimilikinya. Mereka menyimpulkan semakin anak termotivasi membaca maka 1) semakin banyak pengetahuan yang mereka miliki, 2) semakin baik kompetensinya dalam memahami dan 3) semakin baik kemampuannya memahami simbol di lingkungan. Sebagian besar peneliti menyatakan bahwa anak dengan *self-concept as a reader* yang positif menunjukkan kemampuan membaca

dan kemampuan akademik yang lebih tinggi.

Pada aspek *value of reading* sebanyak 63,53% mahasiswa menjawab membaca buku merupakan kegiatan yang disukai, sementara hanya separuhnya yaitu 31,76% yang menjawab membaca buku merupakan kegiatan yang sangat disukai. Sebanyak 49,41% mahasiswa berpikir bahwa perpustakaan adalah tempat yang menarik untuk menghabiskan waktu. Namun 55,29% mahasiswa menjawab ketika ada waktu, akan hanya menggunakan sebagian waktu untuk membaca.

Item bernomor genap dari MRP menunjukkan persepsi mahasiswa tentang nilai atau pentingnya membaca (*value of reading*). Beberapa nomor (2, 14, 18 dan 20) menunjukkan pikiran mahasiswa terkait membaca dalam individu dan beberapa nomor lain (4, 6, 10 dan 16) menunjukkan pikiran mahasiswa terkait membaca dalam kelompok. Dari sepuluh nomor pada item *value of reading* hampir semua nomor dijawab secara positif kecuali item nomor 16 agak berbeda. Pada pertanyaan nomor 16 yaitu seberapa banyak waktu yang digunakan untuk membaca ketika ada waktu, paling banyak yaitu sebesar 55,29% mahasiswa hanya menggunakan sebagian waktunya untuk membaca. Hal tersebut menunjukkan bahwa kebiasaan membaca atau *reading habit* mahasiswa masih kurang.

Item nomor 8 dan 12 mengindikasikan persepsi mahasiswa bahwa menjadi pembaca yang baik adalah penting bagi masa depan mereka. Jawaban dari mahasiswa menunjukkan jawaban yang positif, jadi dapat disimpulkan jika mahasiswa telah

menyadari nilai dan arti penting dari membaca.

Albert Bandura (1986) menyatakan bahwa motivasi merupakan hasil keberhasilan individu (*self-efficacy*) yang terkait dengan suatu tugas. Bandura mendefinisikan keberhasilan individu (*self-efficacy*) sebagai keyakinan yang dimiliki tentang diri kita sendiri yang menyebabkan kita membuat pilihan, mengajukan upaya, dan bertahan dalam menghadapi kesulitan (Gambrell dan Marinak, 2009).

Melekoğlu dan Wilkerson (2013) menyimpulkan beberapa hal atau strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi membaca. Pertama yaitu penggunaan program aplikasi membaca atau pembelajaran membaca berbasis teknologi. Program aplikasi membaca atau pembelajaran membaca berbasis teknologi dapat meningkatkan motivasi membaca mahasiswa karena program aplikasi akan membuat mahasiswa tertarik membaca, sehingga teknologi dapat menjadi salah satu faktor yang memotivasi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan membaca mereka. Strategi yang kedua yaitu dengan menerapkan model pembelajaran tertentu. Salah satu pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi membaca mahasiswa di kelas adalah pembelajaran berbasis proyek. Mendorong mahasiswa merancang proyek yang menarik bagi mereka secara signifikan akan meningkatkan motivasi dan kemampuan mereka.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil survei dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut; motivasi membaca mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi IKIP Budi Utomo, terkait konsep diri sebagai

pembaca dan nilai membaca secara umum termasuk dalam kategori cukup baik. Kedua, hasil survei menunjukkan indikasi bahwa mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan. Ketiga kebiasaan membaca atau *reading habit* mahasiswa masih kurang.

RUJUKAN

- Gambrell, L., dan Marinak, B. 2009. Reading Motivation: What the Research Says. Online, <http://www.literacyconnects.org/img/2013/03/Reading-Motivation-What-the-Research-Says.pdf>.
- Gambrell, L., Palmer, B.M., Codling, R.M., Mazzoni, S.A. 1996. Assessing motivation to read. *The Reading Teacher*, 49 (7).
- Hermida, J .2009. The Importance of Teaching Academic Reading Skills. *The International Journal of Research and Review* (3). Online, <http://www.mansfield.edu/fye/upload/Academic-Reading-Skills.pdf>.
- Malloy, J.A., Marinak, B.A., Gambrell, L.B., Mazzoni, S.A. 2013. Assessing Motivation to Read (The Motivation to Read Profile–Revised). *The Reading Teacher* Vol. 67 Issue 4.
- Melekoğlu, M. A., dan Wilkerson, K.L. 2013. Motivation to Read: How Does It Change for Struggling Readers with and without Disabilities? *International Journal of Instruction, Vol.6, No.1*.
- Muliyawati. 2015. Hubungan Motivasi Membaca dengan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP di Kota Malang. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Ögeyik, M. C., dan Akyay, E. 2009. Investigating Reading Habits and Preferences of Student Teachers at Foreign Language Departments. *The International Journal of Language Society and Culture*. www.educ.utas.edu.au/users/tle/JOURNAL/.
- Phillips, J.E. 1997. *A Study of the Relationships among Reader Self-perceptions, Early Reading Ability and Gender in Grade-one Students*. Thesis, Memorial University of Newfoundland.
- Wanjari, S. and Mahakulkar, V. 2011. Assessing Reading Habits of D.Ed. Trainee Teachers. *Indian Streams Research Journal, 1*: 76-81.
- Zhang, X. and Li, C. 2010. The Study of University Students' Self-Concept. *International Education Studies*, Vol. 3, No. 1.